

PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU *CYBERSEX* PADA MAHASISWA DI KABUPATEN KARAWANG

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai individu di masa dewasa awal sedang menghadapi perkembangan untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis. Perkembangan ini meliputi dorongan dan minat seksual dan rasa ingin tahu yang lebih besar. Sehingga terjadinya peningkatan hasrat seksual dari berbagai sumber, salah satunya didapat melalui internet atau yang biasa disebut dengan perilaku *cybersex*. Salah satu faktor terjadinya *cybersex* adalah kontrol diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *cybersex* pada mahasiswa di Kabupaten Karawang. Analisis data menggunakan responden yang terkumpul sebanyak 349 orang dengan hasil nilai sig sebesar $0,013 \leq 0,05$ menjelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh kontrol diri terhadap perilaku *cybersex* pada mahasiswa di Kabupaten Karawang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Metode Analisis dalam penelitian ini menggunakan Uji Validitas yang jika nilai validitasnya 0,30 maka dianggap valid, Uji Diskriminasi Aitem dengan kriteria dalam pemilihan aitem yang digunakan adalah $CVR = (2n_e/n) - 1$ rix $> 0,3$ apabila aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem lebih besar dari 0,3 maka dapat dikatakan valid atau memiliki diskriminasi yang tinggi, dan Uji Reabilitas menggunakan Alpha Cronbach's yang diolah secara statistik menggunakan SPSS for window 25. Selanjutnya dilihat dari hasil uji determinasi dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 18%. Maka besarnya pengaruh antara variabel perilaku *cybersex* dan variabel kontrol diri sebesar 18% sedangkan sisanya sebesar 82% dipengaruhi faktor lain seperti, kematangan emosi, jenis kelamin, usia, *loneliness*, *distress psikologis*, dan lain sebagainya.

Kata Kunci : Kontrol Diri, Perilaku *Cybersex*

THE EFFECT OF SELF CONTROL ON CYBERSEX BEHAVIOR ON STUDENTS IN KARAWANG DISTRICT

ABSTRACT

Students as individuals in early adulthood are facing developments to establish relationships with the opposite sex. This development includes sexual drive and interest and greater curiosity. So that there is an increase in sexual desire from various sources, one of which is obtained through the internet or what is commonly called cybersex behavior. One of the factors of cybersex is self-control. This study uses a quantitative method with a causal associative research design. The purpose of this study was to determine the effect of self-control on cybersex behavior in students in Karawang Regency. Data analysis used respondents who collected as many as 349 people with the results of the sig value of 0.013 0.05 explaining that H_0 was rejected and H_a was accepted. So that there is an influence of self-control on cybersex behavior in students in Karawang Regency. The scale used in this study is a Likert scale. The method of analysis in this study uses the Validity Test which if the validity value is 0.30 and is considered valid, the Item Discrimination Test with the criteria in the selection of items used is $CVR = (2n_e/n) - 1$ rix > 0.3 if the item has a coefficient item correlation is greater than 0.3, it can be said to be valid or has high discrimination, and the Reliability Test uses Cronbach's Alpha which is statistically processed using SPSS for window 25. Furthermore, judging from the results of the determination test, it can be seen that the R square value is 18%. So the magnitude of the influence between cybersex behavior variables and self-control variables is 18% while the remaining 82% is influenced by other factors such as emotional maturity, gender, age, loneliness, psychological distress, and so on.

Key Words : Self Control, Cybersex Behavior